

A. PERHITUNGAN NSFR

Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan (Juni/2018)				Total Nilai Tertimbang	
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)					
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		
1	Modal:	3,937,594	-	-	-	3,937,594
2	Modal sesuai POJK KPMM	3,937,594	-	-	-	3,937,594
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	8,684,764	4,480,985	366,953	112,672	12,314,655
5	Simpanan dan pendanaan stabil	419,861	29,853	1,323	4,592	433,077
6	Simpanan dan Pendanaan kurang stabil	8,264,903	4,451,133	365,629	108,080	11,881,578
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	306,913	1,722,917	1,072,185	-	553,682
8	Simpanan operasional	22,854	-	-	-	11,427
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	284,059	1,722,917	1,072,185	-	542,255
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya:	1,388,046	9,435	-	-	-
12	NSFR liabilitas derivatif	-	9,435	-	-	-
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	1,388,046	-	-	-	-
14	Total ASF					16,805,931
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					80,997
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	640,921	-	-	-	320,461
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (<i>performing</i>) dan surat berharga	-	2,791,523	487,439	12,749,151	11,620,249
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	2,027,618	-	24,374	328,516
20	kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas seltor publik, yang diantaranya:	-	675,392	368,330	9,732,726	8,644,678
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminan, yang diantaranya:	-	3,232	7,318	2,864,598	2,440,183
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-
24	Surat Berharga yang tidak sedang dijaminan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	85,281	111,790	127,454	206,872
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-
26	Aset lainnya :	639,494.99	479,490.79	3,947.45	141,976.25	1,264,909
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai <i>default fund</i> pada <i>central counterparty</i> (CCP)	-	-	-	-	-
29	NSFR aset derivatif	-	-	-	-	-
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan <i>variation margin</i>	-	1,887	-	-	1,887
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas**)	639,495	477,604	3,947	600	1,263,022
32	Rekening Administratif	-	2,335,400	20,193.72	4,685.48	3,390
33	Total RSF					13,290,006
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					126.46%

Nama Bank : PT Bank Commonwealth (Individu)
Posisi Laporan : Triwulan II 2018

B. ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

Analisis Secara Individu

Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR) untuk periode triwulan II 2018 berada pada 126.46% diatas batas minimum yang ditetapkan OJK sebesar 100%.

Faktor utama yang mempengaruhi NSFR PT. Bank Commonwealth di atas 100% karena didominasi oleh simpanan dan pendanaan yang berasal dari nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil.

Jika dibandingkan dengan posisi Maret 2018, NSFR mengalami kenaikan sebesar 6.51% yang dipengaruhi oleh kenaikan *Available Stable Funding* (ASF) sebesar IDR 1,3 triliun yang mayoritas berasal dari simpanan nasabah perorangan.